

**ANALISIS KECEMASAN MATEMATIS DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA KELAS VII MTS AL IRSYAD HUTAWA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**NAMA: Haliya Renwarin**

**NIM : 0140303239**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN  
AMBON  
2021**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Analisis Kecemasan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII MTs Al-Irsyad Hutawa

**NAMA** : Halija Renwarin

**NIM** : 0140303239

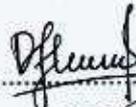
**JURUSAN/KELAS** : Pendidikan Matematika/F

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 17 bulan Desember tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan (S,Pd) dalam ilmu pendidikan matematika.

### DEWAN MUNAQASYAH

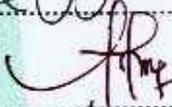
**Pembimbing I** : Dr. Djaffar Lessy, M.Si

()

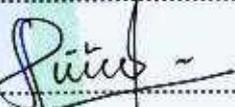
**Pembimbing II** : Gamar Assagaf, M.Pd

()

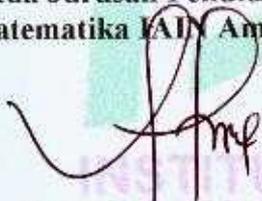
**Penguji I** : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd

()

**Penguji II** : Syafruddin Kaliky, M.Pd

()

Diketahui Oleh :  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Matematika IAIN Ambon



Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP. 198405062009122004

Disahkan Oleh :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I  
NIP.1973110520000031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Halija Renwarin  
NIM : 0140303239  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul : Analisis Kecemasan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika  
Kelas VII MTs Al-Irsyad Hutawa

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau bantuan orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Kampus IAIN Ambon.

Demikian Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Ambon, Desember 2021

Saya yang Menyatakan



Halija Renwarin  
Nim: 0140303239

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil tapi berusahalah menjadi manusia yang berguna”

*(Einstein)*

### **PERSEMBAHAN**

“Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bpk. Hasin Renwarin dan Ibu Aki Renwarin)

Kepada abangku Irham Renwarin S.Pd, Rusli Renwarin, Kakakku Umi Renwarin, Irma Renwarin serta adikku Iqbal Renwarin, Randi Renwarin dan Naila Nafisa Renwarin.

Keluargaku Tersayang Serta Almamaterku, Teman-teman serta Bangsa Dan Negara”

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Penulis sadar hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu saran, kritik, maupun sanggahan yang sifatnya konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini tak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon beserta Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan Perencanaan Keuangan Dr. Husin Wattimena, M. Si dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Lembaga Dr .M.Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Dr. Hj.St Jumaeda M.Pd. I, selaku Wakil Dekan I, Hj. Cornelia Pary M.pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Muhajir Abd Rahman selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah danKeguruan IAIN Ambon.

3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti. M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Nurlaila Sehuwaky, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Dr. Djafar Lessy, M.Si.,Ph.D dan Gamar Assagaf, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam rangka penyusunan hasil penelitian ini
5. Syafrudin Kaliky. M. Pd selaku penguji I dan Dr. Ajeng Gelora Mastuti. M. Pd selaku penguji II, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
6. Nur Apriani Nukuhaly M.pd sebagai penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan berlangsung.
7. Para dosen, Asisten, serta Staf Administrasi yang berada dilingkup IAIN Ambon pada umumnya dan di Program Studi Pendidikan Matematika pada khususnya yang telah memberikan segala bantuan selama penulis menuntut ilmu di lembaga ini.
8. Terima kasih dan penghargaan tak terhingga kepada dua sosok bersahaja Ayahku Hasin Renwarin dan Ibuku Aki Renwarin yang telah sabar dan penuh kasih sayang mengasuh, mendidik, memberikan segala yang terbaik untuk masa depan penulis, semangat, motivasi dan doa yang tiada hentinya tercurahkan kepada penulis juga kepada kakak-kakakku Kepada abangku Irham Renwarin S.Pd, Rusli Renwarin, Kakakku Umi Renwarin, Irma

Renwarin serta adikku Ikbal Renwarin, Randi Renwarin dan Naila Nafisa Renwarin.

9. Sahabat-sahabat terdekat saya Indrawati Kaliky, Asmawati Rumadan, Atma Warang, Ati Aihunan, Soleha Umasugi, Sari Mahu, Diki Water, Jufri Talaohu, Diana Kadir, Elma Tiana, Nia Dahlia, Windi Rumles, Lelis Rumles, Muktin Rumles, Rati Narham, Rabea Latuconsina, Rani Manipi, Aprianti Pattilouw, Evelin Sinia, Encek dan Ani Ufban yang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi dan dukungan kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan 2014 Progam Studi Pendidikan Matematika terutama teman-teman matek F yang senasib dan seperjuangan serta senantiasa menjadi penyemangat. Terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama ini dan semoga tetap solid dan terjaga kebersamaannya.

Akhirnya dengan sembah sujud atas kekhilafan penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya, semoga apa yang telah kalian berikan akan bernilai ibadah dihadapan Allah SWT. Amin

Ambon, Desember 2021

**Halija Renwarin**  
**Nim. 0140303239**

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Definisi istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
B. Kecemasan .....	9
C. Pembelajaran Matematika.....	13
D. Aljabar .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Subjek Penelitian.....	22
D. Indikator Penelitian .....	24
E. Instrumen penelitian.....	24
F. Prosedur Penelitian.....	24
G. Teknik Pengumpuln data.....	25
H. Teknik Analisis data.....	25
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Hasil .....	33
B. Pembahasan.....	57
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	62

B. Saran.....62

DAFTAR PUSTAKA

## **ABSTRAK**

**Halija Renwarin (0140303239)**, dosen pembimbing I Dr. Djafar Lessy, M.Si.,Ph.D, dan pembimbing II Gamar Assagaf, M.Pd. Judul *“Analisis Kecemasan Matematis Dalam Pembelajaran matematika MTs Al Irsyad Hutawa”* Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, IAIN Ambon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran Matematika dan faktor-faktor penyebab kecemasan matematis siswa MTs Al Irsyad Hutawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes dan wawancara kepada subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al Irsyad Hutawa, mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 Agustus 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes dan wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian siswa mengalami kecemasan dimana siswa mengalami kecemasan ringan, sedang dan kecemasan berat. Hal ini ditandai dengan kecemasan yang di alami siswa pada saat pembelajaran matematika dan mengerjakan soal tes. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan pada kedua siswa yaitu terlihat bahwa kecemasan matematika disebabkan karena kesulitan siswa memahami materi matematika dan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal yang rumit dan menggunakan banyak rumus. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang tingkat kecemasan matematika ringan lebih baik dari pada siswa yang tingkat kecemasan matematikanya berat.

**Kata Kunci : Kecemasan Matematis, Pembelajaran Matematika**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal penting terutama dalam Era Globalisasi Budaya dan Reformasi sekarang ini. Seperti yang disebutkan dalam *Dictionary Of Education*, bahwa pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya di dalam masyarakat dimana ia hidup, proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya pengaruh yang berasal dari sekolah), sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum (Fuad, 2003:4). Tentunya hal ini sejalan dengan fungsi pendidikan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.<sup>1</sup>

Selain itu, pendidikan sangat berperan terhadap maju mundurnya bangsa, karena pendidikan merupakan salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dari sudut pandang pengklasifikasian bidang ilmu pengetahuan, matematis termasuk ke dalam ilmu eksakta yang lebih memerlukan pemahaman dibandingkan hafalan. Untuk memahami pokok bahasan dalam matematis, peserta didik harus benar-benar menguasai konsep-konsep dalam setiap pokok bahasan. Begitu pentingnya pendidikan dalam wahyu pertama-Nya QS. Al-alaq ayat 1-5 Allah Swt juga memberikan prinsip dasar tentang ilmu pengetahuan yaitu:

---

<sup>1</sup>Depertemen Agama RI, kumpulan undang-undang dan Peraturan Pemerinta RI Tentang Pendidikan, (Jakarta: Direktor Pendidikan islam, 2007). hlm. 5.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.(3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,(4)Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.(QS. Al-alaq: 1-5).<sup>2</sup>

Kecemasan atau *anxiety* adalah suatu keadaan perasaan efektif yang tidak menyenangkan yang disertai dengan sensasi fisik yang memperingatkan orang terhadap bahaya yang akan datang (Juliete, 2012). Kecemasan juga diartikan sebagai bentuk emosi individu yang berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu, biasanya dengan objek ancaman yang tidak begitu jelas. Menurut Freud mengemukakan bahwa “istilah kecemasan adalah perasaan subjektif yang dialami oleh individu yang pada umumnya tidak menentu dan tidak menyangka. Perasaan yang tidak menyangka tersebut disebabkan karena tidak adanya objek jelas yang menyebabkan, sehingga menimbulkan ketidakberdayaan pada individu (Slameto, 2010:148). Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan adalah perasaan tegang atau gelisah dalam suatu keadaan yang

---

<sup>2</sup>Wantika. *Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas X DI SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Kab.Tanggamustahun Pelajaran 2016/2017*. Jurusan. (Pendidikan Matematika). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1439 H / 2017 M Hlm. 1-2

berkenaan dengan adanya rasa terancam oleh sesuatu yang terkadang dirasakan oleh individu.<sup>3</sup>

Rasa cemas besar sekali pengaruhnya pada tingkah laku siswa. Penelitian yang dilakukan Sarason dan kawan-kawan membuktikan siswa-siswa dengan tingkat kecemasan yang tinggi tidak berprestasi sebaik siswa-siswa dengan tingkat kecemasan yang rendah pada beberapa jenis tugas, yaitu tugas-tugas yang ditandai dengan tantangan, kesulitan, penilaian prestasi dan batasan waktu.<sup>4</sup> Rasa cemas yang dialami oleh beberapa individu ketika menghadapi persoalan matematis (Sheffield dan Hunt, 2006). *Ashcraft* yang merupakan peneliti utama dalam bidang ini, menggambarkan sebagai perasaan tegang atau takut yang diakibatkan oleh manipulasi angka biasa dan pemecahan masalah matematis. Para peserta didik mungkin merasakan detak jantung yang lebih cepat atau kuat, keyakinan bahwa mereka tidak mampu untuk menyelesaikan masalah matematis, ataupun menghindari pelajaran matematika (Sheffield dan Hunt, 2006).<sup>5</sup>

Menurut Mason, Burton, dan Stacey (1982), matematis adalah proses dinamis yang memperluas cakupan dan kedalaman pemahaman matematika. Hal ini dimungkinkan karena di dalamnya disediakan kesempatan meningkatkan kerumitan ide yang ditangani dari waktu ke waktu. Dalam proses tersebut kita

---

<sup>3</sup> Ulfiani Rahman<sup>1</sup>), Nursalam<sup>2</sup>), M. Ridwan Tahir<sup>3</sup>. *Pengaruh Kecemasan dan Kesulitan Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X MA Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. (Jurnal Matematikadan Pembelajaran. (M a P a n), VOL. 3 NO. 1, JUNI 201). hlm 87.

<sup>4</sup> Budi Arief, “*Pengelola Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika*” (Jurnal nasional Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2013).

<sup>5</sup>Siti Imro'ah<sup>1</sup>. Widodo Winarso<sup>2</sup>, Edi Prio Baskoro. *Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika Dan Self Efficacy Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Volume 4, No. 1, April 2019, hal. 23-36

melakukan proses pengkhususan (spesialisasi, memperhatikan beberapa kasus khusus atau contoh), proses perampatan (generalisasi, fokus pada kelompok contoh yang lebih banyak, mencari pola dan hubungan), penebakan (membuat tebakan tentang masalah yang dihadapi, meramalkan hubungan dan hasil), dan keyakinan (membangun keyakinan tentang pemahaman yang telah dibangun, mencari dan mengkomunikasikan alasan mengapa sesuatu itu benar). Semua proses ini berlangsung dalam konteks pemecahan masalah-masalah matematika yang tidak rutin.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil Observasi awal dan wawancara, menunjukkan bahwa siswa MTs Al Irsyad Hutawa pada saat tes mata pelajaran matematika mengalami kecemasan. Terlihat dari beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam menjawab soal-soal matematika, banyak melakukan gerakan dalam mengerjakan tes matematika, gugup dan resah. Beberapa siswa mengaku mengalami perasaan cemas ketika menghadapi mata pelajaran matematika yang mereka anggap sulit. Kecemasan dianggap sebagai salah satu faktor penghambat dalam belajar yang dapat mengganggu kinerja fungsi kognitif seseorang dalam berkonsentrasi, mengingat, pembentukan konsep, dan pemecahan masalah.

Kemudian, peneliti melakukan prasarvei di sekolah MTs Al Irsyad Hutawa dapat diketahui bahwa, siswa belum seperti yang diharapkan. Yakni, dikarenakan lemahnya siswa dalam pelajaran matematika di sekolah, bahkan pelajaran matematika sangat ditakuti dan kurang disukai siswa. Sikap negatif seperti ini

---

<sup>6</sup> Sabri. *Berpikir Matematis untuk Pemahaman pada Tingkat Kesadaran* yang bisa dididik (Gattegno dalam Hewitt, 2009). Hlm .5.

muncul karena adanya persepsi bahwa pelajaran matematika yang sulit. Banyak faktor yang menyebabkan matematika dianggap pelajaran sulit, diantaranya adalah karakteristik materi matematika yang bersifat abstrak, logis, sistematis, dan penuh dengan lambang-lambang dan rumus yang membingungkan. Selain itu pengalaman belajar matematika bersama guru yang tidak menyenangkan atau guru yang membingungkan, turut membentuk sikap negatif peserta didik terhadap pelajaran matematika. Peranan guru sebagai salah satu komponen pembelajaran sangat penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di sajikan hasil penelitian yang serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Wantika 2017. Dengan judul Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik pada belajar matematika kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung Kab.Tanggamus Tahun Pelajaran 2016/2017 yakni Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan kesulitan belajar dalam memahami peserta didik pada pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu faktor internal fisik dan psikis serta faktor eksternal yaitu faktor keluarga dan lingkungan. Kecemasan peserta didik dengan kategori kecemasan rendah lebih terlihat tanggap dan sangat bersemangat dalam pembelajaran matematika dibandingkan dengan dua kategori lainnya yaitu kategori kecemasan sedang dan kecemasan tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Wantika, *Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik pada belajar matematika kelas X di SMA Muhammadiyah 1 Kota Agung KAB.Tanggamus Tahun Pelajaran 2016/2017.(Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Matematika). Jurusan : Pendidikan Matematika. Hlm 11*

Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Ulfiani Rahman, Nursalam, M. Ridwan Tahir dengan judul pengaruh kecemasan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone, adanya pengaruh kesulitan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone dan adanya pengaruh secara simultan kecemasan dan kesulitan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecemasan dan kesulitan belajar matematika berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.<sup>8</sup>

Oleh karena itu adanya ilmu jiwa, maka muncullah soal-soal penting didalam mengajar dan mendidik. Sebab soal mengajar dan mendidik harus benar-benar mengetahui jiwa seseorang.<sup>9</sup> Dalam proses belajar-mengajar pendidik harus mampu mendidik, memahami, mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menjelaskan dan menyimpulkan serta membawa suasana yang menyenangkan ketika proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran matematika yang sedang berlangsung dan tak lupa pula pendidik harus memberikan kesempatan kepada anak didik untuk mengapresiasi kreatifitas serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>8</sup> Ulfiani Rahman, Nursalam, M. Ridwan Tahir. *pengaruh kesulitan belajar matematika terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Watampone Kabupaten Bone. Jurnal matematika dan pembelajaran (M a P a n) VOL. 3 NO. 1, Juni 2015*

<sup>9</sup>Ahmadi Abu, Psikologi Belajar, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2004). Hal. 13

Fakta tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidik sangat berpengaruh penting dalam proses belajar mengajar agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar yang mereka peroleh dari pendidik, tidak hanya materi yang monoton akan tetapi suasana yang tenang dan menyenangkan tanpa adanya tekanan ataupun rasa cemas yang berlebihan terutama pada pelajaran matematika, sehingga peserta didik merasa nyaman dengan kehadiran pendidik yang dirasa selama ini membuat mereka kurang menyenangkan saat belajar. Seorang pendidik harus mampu dan memahami karakteristik peserta didik untuk mengatasi masalah belajar perlu mengadakan pendekatan pribadi di samping pendekatan instruksional dalam berbagai bentuk kemungkinan guru dapat lebih mengenal dan memahami peserta didik serta masalah belajarnya terutama pada tingkat kecemasan yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada pembelajaran matematika khususnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan dengan judul **“Analisis Kecemasan Matematis Dalam Pembelajaran Matematika Kelas VII MTs Al Irsyad Hutawa”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran Matematika MTs Al Irsyad Hutawa?
2. Faktor-faktor penyebab kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran Matematika MTs Al Irsyad Hutawa?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran Matematika MTs Al Irsyad Hutawa.
2. Untuk mengetahui factor-faktor penyebab kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran Matematika MTs Al Irsyad Hutawa

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis.

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah khasanah berfikir dan memecahkan masalah dalam dalam pembelajaran matematika baik bagi penulis maupun pembaca.

2. Kegunaan Praktis.

Penelitian ini secara praktik diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap kecemasan matematis siswa dalam belajar matematika.

### **E. Definisi Istilah**

Untuk menghindari adanya penafsiran yang berbeda serta untuk mewujudkan kesatuan pandangan dan pengertian, maka perlu ditegaskan beberapa istilah yang ada. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

1. Kecemasan adalah pengalaman subjektif dari individu dan tidak dapat diobservasi secara langsung serta merupakan suatu keadaan emosi tanpa objek yang spesifik dan dikomunikasikan secara interpersonal. Hal tersebut

dapat di sajika kedalam empat Aspek yang diantaranya, a)Aspek Afektif, b) Aspek Fisiologis, c) Aspek Kognitif, d) Aspek perilaku.

**Aspek Afektif** adalah siswa memiliki perasanan takut, merasa tegang dan merasa gelisa dengan matematika, **Aspek Fisiologis** adalah siswa mejelaskan permasalahan Gejala fisik yang dialami saat proses pembelajaran berlangsung, **Aspek Kognitif** adalah siswa mengalami permasalahan dalam kemampuan mengatasi masalah serta mewaspadaai terhadap ancaman pengalaman yang buruk dan **Aspek perilaku** adalah dimana siswa terlalu bertindak aktif banyak melakukan gerakan untuk menghindari masalah saat memberikan respon pada pembelajaran yang disampaikan guru.

2. Kecemasan Matematis adalah suatu perasaan tidak nyaman yang muncul ketika menghadapi permasalahan matematika yang berhubungan dengan ketakutan dan kekhawatiran dalam menghadapi situasi spesifik yang berkaitan dengan matematika.
3. Aljabar adalah salah satu cabang matematika yang mempelajari tentang pemecahan masalah menggunakan simbol-simbol sebagai pengganti konstanta dan variabel.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui analisis kecemasan matematis dalam pembelajaran matematika MTs Al Irsyad Hutawa

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### a. Lokasi penelitian

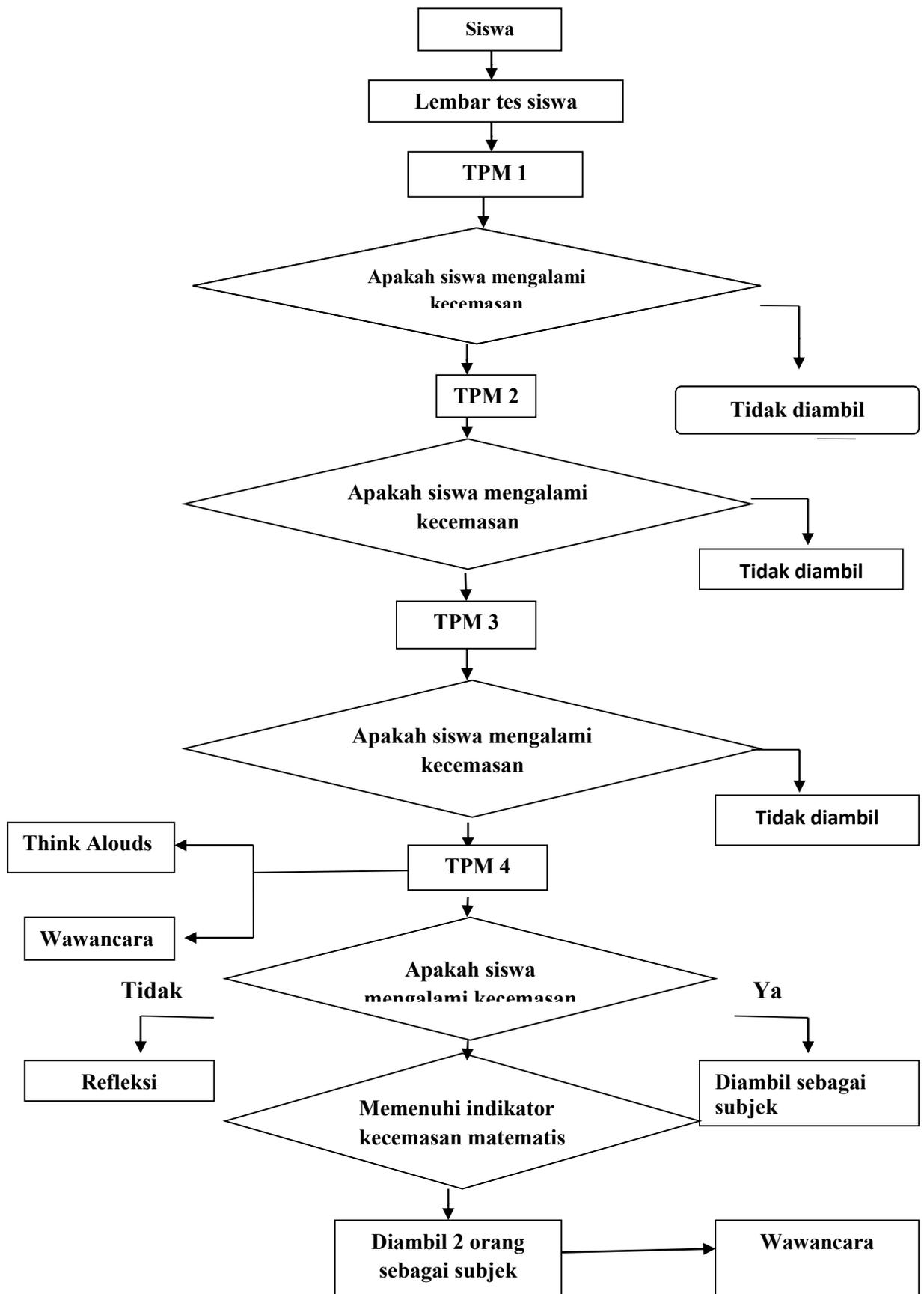
Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Al Irsyad Hutawa

##### b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2021 sampai dengan 15 Agustus 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini akan dipilih subjek dari siswa kelas VII Mts Al Irsyad Hutawa, yang berjumlah 20 orang. Subjek penelitian adalah siswa yang memiliki nilai tes tertinggi dan nilai tes terendah dari indikator kecemasan dengan melakukan aspek afektif, aspek fisiologis, Aspek kognitif dan aspek perilaku yang diambil dari hasil soal tes yang dikerjakan siswa dan siswa yang diwawancarai dapat dilihat pada bagan 3.1 berikut:



### KETERANGAN

-  : Tahapan yang dilakukan siswa
-  : Hasil Penyelesaian
-  : Perlakuan
-  : Pengambilan Subjek

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Instrumen Kunci

Instrument kunci/utama dalam penelitian ini adalah penelitian sendiri sebab dalam pelaksanaan penelitian kualitatif peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sugiono bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri.

##### 2. Instrumen Pendukung

###### a. Soal tes

Dilakukan untuk mengetahui kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi aljabar sebanyak 2 soal. Sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu soal-soal tersebut divalidasi.

###### b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan satu bentuk evaluasi jenis non-tes yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan

siswa. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara tidak langsung atau tidak terstruktur atau dimana pertanyaan digunakan dalam pelaksanaan penelitian dikembangkan berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh subjek. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Tes**

Tes berupa evaluasi digunakan untuk mengetahui dan mengukur kecemasan matematis siswa dalam pembelajaran matematika pada materi aljabar. Sebelum digunakan dalam penelitian terlebih dahulu soal-soal tersebut divalidasi oleh guru mata pelajaran kemudian dilakukan revisi.

##### **b. Wawancara**

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi data (data reduksi) merupakan suatu proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan berupa hasil pengamatan atau observasi dari hasil wawancara.
2. Penyajian data (data display) merupakan suatu proses lanjutan dari reduksi data. Setelah data direduksi, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, dan terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang didasarkan pada data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data. Kesimpulan didukung dengan data-data yang valid, sehingga kesimpulan yang dikemukakan dapat bersifat akurat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Siswa MTs Al Irsyad Hutawa mengalami kecemasan dimana siswa mengalami kecemasan ringan, sedang dan kecemasan berat. Hal ini ditandai dengan kecemasan yang di alami siswa pada saat pembelajaran matematika dan mengerjakan soal tes.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kecemasan pada siswa yaitu terlihat bahwa kecemasan matematika disebabkan karena siswa sulit memahami materi matematika dan siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal yang rumit dan menggunakan banyak rumus.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang dapat penulis sarankan yakni sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik
  - a. Peserta didik harus lebih terbuka terhadap guru dan orang tua mengenai keadaan fisik dan psikis ketika menghadapi pembelajaran matematika. Sehingga adanya keterbukaan dengan guru dan orang tua bisa memahami keadaan yang dialami peserta didik.
  - b. Peserta didik hendaknya tidak menganggap sulit terhadap mata pelajaran matematika sehingga tertanam dalam benak dan pikiran

bahwa peserta didik bisa terpacu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan oleh guru.

- c. Peserta didik agar lebih memperbanyak latihan soal yang diberikan guru dan bertanya baik kepada guru atau teman jika belum paham materi tersebut.

2. Bagi Guru yang telah mengetahui kesulitan belajar dalam masalah kecemasan dari masing-masing peserta didik adalah:

- a. Guru diharapkan untuk bisa memahami peserta didik tidak hanya dengan pendekatan konstruksional tetapi juga dalam pendekatan pribadi.
- b. Guru diharapkan selalu memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar peserta didik mempunyai perhatian dan minat dalam belajar matematika sehingga kesulitan belajar dalam masalah kecemasan dapat teratasi secara perlahan.
- c. Guru diharapkan memilih metode dan pendekatan belajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dengan memperhatikan inteligensi dan kemampuan peserta didik.
- d. Guru diharapkan menggunakan metode dan pendekatan belajar yang melibatkan peserta didik secara aktif untuk menemukan rumus sendiri, sehingga peserta didik akan mengingat rumus tersebut lebih lama dibanding dengan cara menghafal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. (2004). *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- Budi Arief. (2013). "Pengelola Kecemasan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika" (*Jurnal nasional Pendidikan Matematika Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*).
- Agung Aji Tapantoko, *Penggunaan Metode Mind Map (Peta Pikiran) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Depok*, Diakses tanggal 21 Mei 2017 melalui [http://eprints.uny.ac.id/2371/1/badan\\_skripsi.pdf](http://eprints.uny.ac.id/2371/1/badan_skripsi.pdf).
- Ariani Math, *Definisi Matematika*, Diakses tanggal 20 Mei 2017 melalui <http://ariniath.blogspot.co.id/2008/02/definisi-matematika.html>.
- Dewi Kristanti, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Bangun Datar Melalui Media Tangram pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Surabaya*.
- Hasan Basri (2015). *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*, Bandung: CV. Pustaka Setia.  
<http://makalahcyber.blogspot.co.id/2012/07/tugas-makalah-psikologi-kecamasan.html.pukul:20.00>.
- Kusnaedi Edi. Nurdiansyah Hadi. *Sembarang Suwah. Matematika Untuk SMP dan MTS Kelas VII. Kurikulum 2013.* (Cet I/ II 2014/2015. Penerbit: Yrama Widya).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2016). Pusat Bahasa Dpartemen Pendidikan Nasional, (on-line), tersedia di: <http://kamus.cekthp.com/?s=analisis>.
- Made Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan R & K*. Cet. VI Bandung: Alfabeta
- Siti Imro'ah1. Widodo Winarso2, Edi Prio Baskoro. *Analisis Gender Terhadap Kecemasan Matematika Dan Self Efficacy Siswa* *Jurnal Pendidikan Matematika* Volume 4, No. 1, April 2019, hal. 23-36

Wantika. (2017). *Analisis Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kecemasan Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Kelas X Di SMA Muhammadiyah 1 Kotaagung Kab.Tanggamustahan Pelajaran 2016/2017*. Jurusan. (Pendidikan Matematika). Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1439 H

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Siswa Mengerjakan Soal Tes



Gambar Peneliti Mengawasi Siswa



**Gambar Peneliti Mewawancarai Guru**



**Gambar Peneliti Mewawancarai Subjek S1**



**Gambar Peneliti Mewawancarai Subjek S2**